



JURNAL MANAJEMEN

Open access available at <http://ejournal.lmiimedan.net>



ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENINGKATAN EFISIENSI PADA PELAYANAN RAWAT INAP PADA RUMKIT TK II PUTRI HIJAU MEDAN

Ega Elteresia Br Ginting, Lamria Sagala, Ivo M. Silitonga

Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Juli 2022

Disetujui Agustus 2022

Dipublikasikan November 2022

Keywords:

Accounting Information System; Inpatient Service Process

Abstract

The purpose of this study was to determine the application of accounting information systems in increasing efficiency in inpatient services used by the company, and to determine the impact received by management after implementing accounting information systems in inpatient services, as well as to determine the clear form of service efficiency. This research was conducted at Rumkit TK II Putri Hijau Medan. The research method used in this research is descriptive method, namely by collecting the data obtained then describing and analyzing it so that it can produce information that can be used in solving problems. The type of data used is primary data, namely data that has not been processed by the hospital and secondary data obtained from hospital report data. Based on the results of the research conducted, the authors can be concluded that the application of accounting information systems at Rumkit TK II Putri Hijau Medan is still inefficient, namely the absence of a routine maintenance schedule for accounting information systems and there are still deficiencies in the system for inputting data as a whole.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini menuntut diubahnya pencatatan manual menjadi sistem yang terkomputerisasi. Demikian juga halnya pembayaran pasien pada suatu rumah sakit. Rumah sakit sebagai salah satu institusi pelayanan umum di bidang kesehatan membutuhkan keberadaan suatu sistem informasi yang akurat, handal, serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanan kepada para pasien serta lingkungan terkait lainnya.

Untuk memudahkan rumah sakit dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dibutuhkan suatu sistem informasi yang akan membantu manajemen dalam mengendalikan dan mengawasi setiap proses kegiatan yang dilaksanakan. Salah satu sistem yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi. Rumkit TK II Putri Hijau Medan merupakan salah satu rumah sakit umum kelas B yang berada di Kota Medan yang bergerak dalam bidang pelayan kesehatan. Selain sebagai pusat pelayanan

kesehatan anggota TNI, PNS TNI beserta keluarganya, Rumkit TK II Putri Hijau Medan juga memberikan pelayan kesehatan bagi masyarakat umum.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem dalam mengumpulkan, mendokumentasikan (mencatat), menyajikan dan memproses semua data untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan yang terdapat di komputer administrasi akan mengalami kesulitan dalam menginput data-data dan membuat pasien mengantri lama menunggu gilirannya. Penginputan data pasien rawat inap menjadi salah satu masalah yang dihadapi rumah sakit yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi di rumah sakit.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh Rumkit TK II Putri Hijau Medan dalam pelayanan rawat inap dan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi di Rumkit TK II Putri Hijau Medan sudah diterapkan secara efisien dan efektif.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah suatu kumpulan objek atau unsur-unsur atau bagian-bagian yang memiliki arti berbeda-beda yang saling memiliki hubungan, saling bekerjasama dan saling memengaruhi satu sama lain serta memiliki keterkaitan pada rencana atau plane yang sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Mardi (2014) mendefinisikan sistem adalah suatu grup dari beberapa elemen, baik berbentuk fisik maupun bukan fisik, yang menunjukkan suatu kumpulan saling berhubungan, diantaranya dan berinteraksi bersama menuju satu atau lebih tujuan, sasaran atau akhir dari sistem. Indrayati (2015) mengungkapkan bahwa informasi adalah hasil dari pemrosesan data dengan menggunakan komputer atau diolah secara manual yang dapat berupa laporan-laporan yaitu laporan untuk pihak eksternal dan pihak internal perusahaan. Laporan untuk pihak eksternal contohnya adalah laporan harga pokok penjualan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, neraca, arus kas; sedangkan laporan untuk pihak internal adalah laporan anggaran dan realisasi anggaran, laporan hasil penjualan, laporan biaya-biaya baik biaya administrasi maupun biaya penjualan.

Rahman Pura (2013) menyatakan akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasi mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas, serta tegas bagi pihak yang menggunakan informasi tersebut. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen. Marina dkk, (2017) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. SIA merupakan subsistem yang merupakan suatu kesatuan *business process system* yang saling terkait satu sama lain. Romney dan Steinbart (2015) menjelaskan sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen:

1. Orang yang menggunakan sistem.

2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat periferai, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA.

Pengertian Efisiensi

Efisiensi merupakan kemampuan dalam melakukan penggunaan data yang sekecil-kecilnya, namun menghasilkan keluaran yang baik dan tepat pada sasaran. Dan hal ini juga menunjukkan bahwa efisiensi sangat berpengaruh terhadap dana dalam mencapai tujuan suatu instansi ataupun organisasi. Dana yang digunakan dapat dioptimalkan untuk hal yang lain sehingga tujuan yang diharapkan lebih sempurna dan akan menguntungkan organisasi tersebut. Pengaruh tersebut juga akan memberikan penilaian yang baik sehingga sumber daya yang ada akan bekerja lebih baik dari sebelumnya.

Sistem Penggunaan Data Elektronik

Sebagian besar perusahaan menggunakan komputer atau sarana elektronik dalam pemrosesan data. Pemrosesan data elektronik adalah serangkaian kegiatan secara elektronik yang terdiri dari proses pemasukan data (*inputting*), proses penyimpanan data (*storing*), proses pengelolaan data menjadi informasi (*processing*), proses pengeluaran (*output*), serta proses pengendalian atas keempat proses sebelumnya (*controlling*). Dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer dibutuhkan beberapa perangkat yang sangat berhubungan dalam rangka pengolahan data sehingga dapat menjadi suatu informasi dalam pengambilan keputusan. Sistem komputer adalah sebuah kombinasi terintegrasi dari perangkat keras, perangkat lunak, komunikasi, sumber daya manusia, sumber daya informasi dan prosedur pemrosesan.

Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern adalah usaha pemeriksaan, penyimpanan dan pengawasan yang dirancang untuk memudahkan manajemen dalam mengawasi perusahaan dengan menempatkan kemampuannya agar tercipta kendala data informasi akuntansi yang dapat dipertanggung jawabkan. Romney (2015), mendefinisikan pengendalian intern sebagai proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian ini telah tercapai. Pengendalian internal juga merupakan sebuah proses karena menyebar keseluruhan aktivitas pengoprasian perusahaan dan merupakan bagian internal dari aktivitas manajemen. Menurut Hery (2014) dalam laporan COSO mengidentifikasi lima komponen pengendalian internal yang saling berkaitan:

1. Lingkungan Pengendalian

Tanpa lingkungan pengendalian yang efektif, keempat komponen lainnya mungkin tidak akan menghasilkan pengendalian internal yang efektif. Lingkungan pengendalian berfungsi sebagai payung bagi keempat komponen pengendalian internal lainnya. Lingkungan pengendalian terdiri atas tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan sikap manajemen puncak, para direktur dan pemilik entitas secara keseluruhan mengenai pengendalian internal serta arti pentingnya bagi entitas tersebut.

2. Penilaian risiko

Merupakan tindakan yang dilakukan manajemen untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

3. Aktivitas pengendalian

Merupakan kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko telah diambil guna mencapai tujuan entitas. Kebijakan dan prosedur ini terdiri atas:

- a) Pemisahan tugas.
- b) Otorisasi yang tepat atas transaksi.
- c) Dokumen dan catatan yang memadai.
- d) Pengendalian fisik atas aktiva dan catatan.
- e) Pemeriksaan independen atau verifikasi internal.

4. Informasi dan komunikasi

Tujuan dari sistem informasi dan komunikasi akuntansi adalah agar transaksi yang dicatat, diproses, dan dilaporkan telah memenuhi keenam tujuan audit umum atas transaksi, yaitu:

- a) Transaksi yang dicatat memang ada.
- b) Transaksi yang ada sudah dicatat.
- c) Transaksi yang dicatat dinyatakan pada jumlah yang benar.
- d) Transaksi yang dicatat di-posting dan dikhtisarkan dengan benar.
- e) Transaksi diklasifikasikan dengan benar.
- f) Transaksi dicatat pada tanggal yang benar.

5. Pemantauan

Aktivitas pemantauan berhubungan dengan penilaian atas mutu pengendalian internal secara berkesinambungan (berkala) oleh manajemen untuk menentukan bahwa pengendalian telah berjalan sebagaimana yang diharapkan, dan dimodifikasi sesuai dengan perkembangan kondisi yang ada dalam perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data primer dan sekunder. Data Primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan (Sugiyono 2016). Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini diperlukan adanya data dari Rumkit TK II Putri Hijau Medan yang dapat membantu penelitian yang nantinya akan disusun dan diolah untuk memperkuat analisis. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dimana data yang dikumpulkan

disusun, diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecah masalah yang dihadapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pelayanan Pasien Rawat Inap Rumkit TK II Putri Hijau Medan

Pasien yang mendapatkan pelayanan rawat inap di Rumkit TK II Putri Hijau Medan dapat dikelompokkan dalam 2 kategori, yaitu:

1. Pasien umum, yaitu pasien pribadi yang biaya perawatannya ditanggung sendiri oleh orang tersebut.
2. Pasien Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, yaitu pasien yang semua biaya perawatannya ditanggung oleh pihak BPJS Kesehatan.

Terdapat empat alternatif agar seorang pasien tersebut dapat di rawat inap di Rumkit TK II Putri Hijau Medan, yaitu:

1. Datang Sendiri

Pasien datang ke loket pendaftaran unit rawat jalan, selanjutnya pasien menuju poli terlebih dahulu untuk diperiksa. Setelah diperiksa dokter dan dari hasil pemeriksaan tersebut diketahui kalau pasien harus dirawat inap dan selanjutnya dokter akan membuat surat rujukan pasien yang dilakukan perawatan rawat inap.

2. Melalui Rujukan Puskesmas/ Rumah Sakit Lain

Pasien yang termasuk dalam kategori ini segera mendaftarkan diri pada penerimaan pasien rawat inap dengan membawa surat pengantar rawat inap atau surat rujukan dari puskesmas atau dari rumah sakit lain.

3. Melalui Rujukan Poli/IGD

Pasien dalam kategori ini membutuhkan pertolongan atau penanganan pengobatan. Selanjutnya bila pasien butuh penanganan lebih lanjut maka dokter di bagian poli akan membuat surat rujukan agar pasien tersebut dirawat inap.

4. Melalui Rujukan dari Kesatuan

Pasien yang termasuk dalam kategori ini dapat segera mendaftarkan diri ke penerimaan pasien rawat inap dengan membawa surat pengantar dari praktik dokter pemeriksaan sebelumnya.

Fasilitas Rawat Inap di Rumkit TK II Putri Hijau Medan mempunyai fasilitas yang terdiri dari fasilitas rawat inap umum yang merawat kasus penyakit dalam, bedah dan spesialisasi lainnya berdasarkan kelas perawatan. Untuk pasien anak dan kebidanan dilaksanakan pada ruang rawat tersendiri. Demikian halnya kasus onkologi, kemoterapi dan kasus penyakit menular menempati ruang rawat isolasi. Klasifikasi kelas Rumah Sakit Tk II Putri Hijau mempunyai fasilitas yang terdiri dari fasilitas rawat inap umum yang merawat kasus penyakit dalam, bedah dan spesialisasi lainnya berdasarkan kelas perawatan. Pada tabel di bawah ini disebutkan perincian klasifikasi berdasarkan kelas perawatan.

Tabel 1. Klasifikasi Kelas Rawat Inap Rumkit TK II Putri Hijau Medan

No	Klasifikasi Kelas Rawat Inap	Jumlah
1	VVIP	4
2	VIP	8
3	Kelas I	20
4	Kelas II	18
5	Kelas III	63

Sebelum pendaftaran diterima, petugas bagian administrasi atau bagian penerimaan pasien meminta pasien atau keluarga yang mewakili pasien untuk melengkapi syarat-syarat dengan kategori:

1. Pasien Umum

Pasien umum diharuskan untuk membawa fotokopi dan asli Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan Kartu berobat (bila ada).

2. Pasien BPJS Kesehatan

Pasien BPJS Kesehatan harus membawa fotokopi dan asli KTP, KK, Kartu BPJS Kesehatan dan Kartu Berobat.

Pembahasan

Sistem Informasi Akuntansi Pada Prosedur Pelayanan Rawat Inap di Rumkit TK II Putri Hijau Medan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di Rumkit TK II Putri Hijau Medan, dengan mewawancarai kepala bagian dan karyawan yang berkaitan dengan pelayanan rawat inap dan mengamati langsung prosedur pelayanan rawat inap. Pelayanan rumah sakit ini berkaitan dengan bagian-bagian lain di rumah sakit dalam memberikan pelayanannya kepada pasien yang sedang dirawat dalam ruang perawatan rawat inap. Kegiatan pelayanan rawat inap meliputi kegiatan-kegiatan:

1. Penerimaan pasien. Proses pendaftaran ini dimulai dari tempat pendaftaran. Tempat penerimaan pasien adalah tempat penerimaan pasien yang akan berobat jalan maupun yang akan dirawat inap dirumah sakit.
2. Pelayanan medis yaitu pelayanan penunjang medis merupakan sarana pendukung rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Dengan adanya pelayanan penunjang medis rumah sakit akan memberikan banyak keuntungan bagi pihak rumah sakit dan memudahkan dokter untuk lebih

cepat menemukan penyakit pasien kemudian segera dilakukan tindakan perawatan dan pemulihan kesehatan pasien.

3. Pelayanan perawatan adalah satu jenis pelayanan professional yang diselenggarakan oleh rumah sakit untuk melayani kebutuhan pasien dalam pelayanan rawat inap.
4. Pelayanan obat instalasi farmasi rumah sakit juga berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien melalui cara distribusi obat yang membuat pasien merasa dilayani.
5. Pelayanan makanan ini tidak dapat dipisahkan dari ruang perawatan karena makanan yang disediakan oleh rumah sakit juga merupakan dukungan terhadap pemulihan kesehatan pasien yang dirawat.
6. Pelayanan *customer service* kegiatan-kegiatan pelayanan rawat inap ini saling berkaitan satu sama lain dan akan menghasilkan informasi mengenai status pasien yang sedang dirawat inap. Informasi ini akan diolah dalam sistem informasi akuntansi menjadi informasi yang diperlukan pihak manajemen dalam pengambilan perencanaan dan pengendalian manajemen rumah sakit.

Pada umumnya Sistem Informasi Akuntansi pada pelayanan rawat inap di Rumkit TK II Putri Hijau Medan mencakup prosedur-prosedur sebagai berikut:

1. Prosedur Pendaftaran Prosedur. Pendaftaran pasien pada Rumkit TK II Putri Hijau Medan dimulai dari pendaftaran yang terletak di lantai 1. Pasien yang akan dirawat di Rumkit TK II Putri Hijau Medan ini berasal dari beberapa alternatif.
2. Proses Pelayanan dan Pembebanan. Pasien dikenakan pembebanan atas dasar pelayanan medis dan penunjang medis, antara lain biaya ruangan, biaya obat-obatan, unit laboratorium, unit radiologi dan lain-lain. Pembebanan biaya ruangan perawatan, biaya tindakan dokter dan biaya perlengkapan dilakukan saat pasien pulang.
3. Prosedur Penagihan dan Pembayaran. Penyiapan faktur penagihan dibuat pada saat pasien akan pulang setelah mendapat persetujuan pulang dari dokter, maka perawat kemudian meminta petugas *customer service* memeriksa semua biaya perawatan yang menyangkut pasien tersebut sebelum keluarga pasien yang bersangkutan mendatangi bagian kasir untuk melakukan pembayaran biaya perawatan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada Rumkit TK II Putri Hijau Medan sistem pengolahan data yang diterapkan sudah menggunakan sistem terkomputerisasi, namun para pelaksana tugas belum efektif dan menjalankan proses kegiatan pelayanan hal ini terbukti bahwa dalam penginputan data pasien, pembebanan biaya perawatan pasien yang bersangkutan berdasarkan pemakaian alat-alat kesehatan.
2. Sistem pengendalian intern pada Rumkit TK II Putri Hijau Medan sudah berjalan dengan cukup baik, dimana Rumkit TK II Putri Hijau Medan telah menerapkan unsur-unsur pengendalian internal yang ada seperti bagian pendaftaran pasien rawat inap terpisah dari kasir terpisah, bagian obat-obatan

terpisah dari bagian kasir bagian kasir terpisah dari bagian keuangan hal ini juga terlihat dari telah di terapkannya unsur-unsur sistem pengendalian intern yaitu pemisahaan tugas, sistem otorisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anggadini, Lilis Puspitawati dan Sri Dewi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Baridwan, Zaki. 2013. *Sistem Informasi AKuntansi Edisi Kedua*. Jakarta: Salembah Empat.
- Erica, Denny,dkk. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain*. Jakarta: Graha.
- Gelinas dan Dull. 2012. *Accounting Information System Edisi 7*. Canada: Thomson Learning.
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Maria, Anna,dkk .2017. *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Mujilan, Agustinus. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi*. Madiun: WIMA Pers.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putra, Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Setiawati, Anastasia Diana Lilis. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 1*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Steinbart, Marshall Romney dan. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta:rta: Salemba Empat.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Jamaluddin, Lisna Hutahean Edison Sagala. 2020. "Sistem Informasi AKuntansi Pelayanan Jasa Rawat Jalan dan Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan." *ISSN:2088-9534* 9-15.
- Mahfiza. 2017. "Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dunda Gorontalo." *ISSN 1907-0977* 39-56.
- Mawikere, Patricia Mamahit Harijanto Sabijono Lidia. 2014. "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas ." *ISSN 2303-1174* 537-545.
- Nastiti, Desi Wahyu Asriyani Moh. Halim Ari Sita. 2020. "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan ." *ISSN 2715-1913* 79-88.
- <https://www.kanal.my.id/pengertian-efisiensi-tujuan-jenis-dan-contohnya>
- <http://repository.ump.ac.id>
- <http://sarjanaekonomi.co.id/efektif-dan-efisien/>
- <https://datakata.wordpress.com/2013/12/03/akuntansi-rumah-sakit/>